

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Telaah Pustaka	9
1. Tuberkulosis	9
2. TB koinfeksi HIV	16
3. Efek samping obat	21
4. Luaran terapi TB	25
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi efek samping OAT	27
B. Landasan Teori	29
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33

B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Subjek Penelitian	33
D. Identifikasi Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Skala Pengukuran Variabel	39
G. Instrumen Penelitian	40
H. Jalannya Penelitian	40
I. Analisis Data	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Karakteristik Subjek Penelitian	45
1. Karakteristik demografi pasien	45
2. Karakteristik klinik pasien TB	50
3. Karakteristik klinik pasien TB koinfeksi HIV	55
B. Gambaran Kejadian Efek Samping OAT	58
1. Frekuensi efek samping OAT	58
2. Tingkat keparahan efek samping OAT	60
3. Waktu mulai munculnya efek samping OAT	68
C. Faktor Risiko Kejadian Efek Samping obat	70
D. Faktor Risiko Terapi ARV Terhadap Kejadian Efek Samping Obat	77
1. Pengaruh terapi arv terhadap kejadian efek samping OAT	77
2. Jenis ARV terhadap kejadian efek samping OAT	79
3. Gambaran kejadian efek samping ARV	81
4. Waktu optimal inisiasi terapi ARV	82
E. Gambaran Luaran Terapi OAT	83
F. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	97